

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulannya bahwa penelitian ini meneliti proses bermain *Pop It* untuk menstimulus perkembangan motorik halus anak usia dini 4 - 6 tahun di KOBER Darussalam Cilawu Kabupaten Garut peneliti sudah menganalisisnya dalam bermain *Pop It* menggunakan gerakan otot-otot kecil dan koordinasi mata dan tangan dalam kegiatan ini pun guru dapat menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas dengan pembaharuan permainan yang interaktif dan guru telah merangkai proses dan tahapan dengan metode membuat RPPH sampai ke tahap evaluasi yang anak di observasi awal dalam bidang perkembangan fisik motorik halus dengan bersumber di standar pertumbuhan dan perkembangan anak dengan menekan tombol-tombol *Pop It* dengan cepat dan tepat. Penelitian ini pun dikuatkan pada tahap observasi kepada anak sepuluh orang kelas A dan B menunjukkan dua anak yang perkembangan fisik motorik halusnya berkembang sangat baik dan ada delapan anak yang perkembangan fisik motorik halusnya berkembang sesuai harapan dalam kegiatan bermain *Pop It*.

Dan peneliti juga tidak hanya menemukan dalam kegiatan bermain *Pop It* perkembangan fisik motorik saja tetapi ada aspek sosial emosional, kognitif, bahasa, seni, agama dan moral. Peneliti juga membuat hasil buku pedoman bermain kegiatan *Pop It* yang ditemukan saat kegiatan bermain *Pop It* di KOBER Darussalam Cilawu Kabupaten Garut beberapa permainan yang berjudul "Buku Panduan Bermain *Pop It* Building Block" dengan 4 permainan 1) Klasifikasi warna, 2) Perakitan, 3) Kompetisi, 4) Kombinasi sederhana yang peneliti sudah kemas dalam buku panduan bermain *Pop It*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memaparkan beberapa saran, sebagai berikut;

1. Saran untuk guru dalam kegiatan bermain *Pop It* dapat menjadi salah satu solusi tidak hanya perkembangan fisik motorik saja tetapi kedepan menjadi perkembangan aspek yang lain.
2. Saran untuk sekolah kegiatan bermain *Pop It* ini tidak hanya dilakukan di usia 4 - 6 tahun tetapi dikembangkan guna lebih memajukan pendidikan anak usia dini di sekolah.

3. Saran untuk orang tua dalam kegiatan bermain *Pop It* ini dapat bekerja sama dengan pihak sekolah untuk memaksimalkan perkembangan fisik motorik anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya berharap dapat mengembangkan peneliti ini menjadi lebih baik guna memajukan pendidikan anak usia dini.

Nadya Oktaviana, 2022

ANALISIS PROSES BERMAIN POP IT UNTUK MENSTIMULUS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI 4 - 6 TAHUN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu